

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa *broken home* guru sebagai seorang motivator yang mendorong, menginspirasi, dan membantu siswa untuk mencapai tujuan akademik dan pribadi mereka. Serta memberikan dorongan positif, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung untuk meningkatkan semangat dan minat belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Motoling, maka dapat disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti bahwa Upaya guru Pendidikan Agama Kristen dalam meningkatkan motivasi belajar siswa *broken home* menggunakan beberapa pendekatan-pendekatan seperti pendekatan pastoral, home visit, kegiatan ekstrakurikuler (*Bible Camp*). Penelitian ini telah mengeksplorasi upaya guru pendidikan agama Kristen dalam meningkatkan motivasi belajar siswa *broken home* melalui pendekatan pastoral, home visit, dan kegiatan ekstrakurikuler atau bible camp. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing pendekatan memiliki kontribusi signifikan

dalam mendukung perkembangan motivasi belajar siswa yang berasal dari lingkungan keluarga yang tidak stabil.

Pendekatan pastoral memungkinkan guru untuk memberikan dukungan emosional dan spiritual yang sangat diperlukan oleh siswa broken home. Dengan menyediakan ruang untuk curhat dan bimbingan moral, guru dapat membantu siswa mengatasi berbagai masalah emosional yang mempengaruhi konsentrasi dan semangat belajar mereka. Dukungan ini menciptakan lingkungan yang lebih aman dan nyaman bagi siswa, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi belajar mereka.

Home visit menjadi alat penting bagi guru untuk memahami kondisi kehidupan siswa secara lebih mendalam. Melalui kunjungan ke rumah, guru dapat melihat langsung tantangan yang dihadapi oleh siswa di lingkungan rumah mereka dan membangun hubungan yang lebih erat dengan keluarga. Interaksi ini memungkinkan guru untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih tepat dan relevan dengan kebutuhan individu siswa, sekaligus meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler dan bible camp menyediakan platform bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka di luar kurikulum akademis. Partisipasi dalam kegiatan ini tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri dan harga diri siswa, tetapi

juga membantu mereka membangun hubungan sosial yang positif. Kegiatan ini memberikan pengalaman yang memperkaya, yang pada akhirnya mendorong motivasi belajar melalui pencapaian dan kepuasan pribadi.

Meskipun ada tantangan, seperti kurangnya dukungan dari orang tua atau faktor keluarga, upaya guru dalam menerapkan pendekatan pastoral, home visit, dan kegiatan ekstrakurikuler telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa *broken home*. Kesimpulannya, kombinasi dari pendekatan-pendekatan ini dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi, membantu siswa untuk mencapai potensi penuh mereka meskipun berada dalam kondisi keluarga yang sulit.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai upaya guru Pendidikan Agama Kristen dalam meningkatkan motivasi belajar siswa *broken home* di SMA Negeri 1 Motoling, maka peneliti memberikan saran.

### **1. Bagi guru Pendidikan Agama Kristen**

Guru Pendidikan Agama Kristen terus meningkat kompetensi profesional dalam meningkatkan motivasi belajar siswa *broken home* di SMA Negeri 1 Motoling dan perlu membangun hubungan serta komunikasi dengan orang tua siswa dalam membimbing siswa yang masih rendah motivasi belajar.

2. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan

Untuk lebih meningkatkan pengawasan serta pengembangan kegiatan eksternal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa *broken home*.

3. Bagi orang tua

Hendaknya berkerjasama/berkolaborasi dengan guru-guru terlebih khusus guru Pendidikan Agama Kristen agar bisa membantu lewat mengarahkan, mengajar serta mendidik anak-anak untuk selalu rajin belajar serta mendengarkan perintah dari guru yang ada disekolah.